

INTISARI

Komitmen sangat penting dalam menjaga dan memelihara integritas dalam organisasi, terlebih dalam konteks organisasi publik. Selain menjaga integritas, komitmen juga sangat dibutuhkan dalam masa perubahan organisasi. Orang yang mempunyai komitmen afektif yang bergabung dengan organisasi karena kemauannya sendiri akan mendukung perubahan yang dilakukan apabila ia merasa bahwa perubahan tersebut baik untuk organisasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan menggunakan fasilitas survei daring. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan *non-probability sampling* teknik *convenience sampling*. Sampel penelitian sebanyak 255 orang adalah pegawai aktif Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dengan lokasi kerja yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Data yang diperoleh diolah dengan bantuan aplikasi JASP v 0.16 menggunakan teknik regresi sederhana dan *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil penelitian mendukung hipotesis awal bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap komitmen afektif pegawai. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung hipotesis kedua bahwa motivasi pelayanan publik memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap komitmen afektif.

Kata kunci: kecerdasan emosional, motivasi pelayanan publik, komitmen afektif

ABSTRACT

Commitment is substantial in preserving and maintaining integrity in every organization, hence in public organization. Commitment not only necessary in maintaining integrity, but also in time of organizational change. People with affective commitment that incorporate himself to the organization with his own volition will support organizational change if he think that the change will bring goodnes the the organization.

This research is a quantitative research with primer data collection facilitated by the use of online survey. Non-probability sampling approach is used to collect the data with convenience sampling method. The 255 responses collected from active employee of Directorate General of Customs and Excise which employed in various location accros Indonesia. collected data processed with the help of JASP v 0.16 using ordinary least square regression technique and Structural Equation Modelling (SEM).

The result of this study support the hypothesis that emotional intelligence have significant positive influence on employee effective commitment. This study also support that public service motivation is mediating the influence of emotional intelligence to affective commitment.

Keywords: affective commitment, emotional intelligence, public service motivation